

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malaria merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Plasmodium* melalui vektor nyamuk *Anopheles*. Plasmodium yang sering menginfeksi manusia adalah *Plasmodium vivax* yang menyebabkan *malaria tertiana* dan *Plasmodium falciparum* yang menyebabkan *malaria tropika*. Selain itu, terdapat juga *Plasmodium malariae*, *Plasmodium knowlesi* dan *Plasmodium ovale* dalam jumlah kasus yang lebih sedikit. *Plasmodium knowlesi* dapat menyebabkan penyakit malaria pada manusia (WHO, 2011).

Malaria masih menjadi masalah serius dan juga salah satu indikator dari *Millenium Development Goals/MDGs* (Depkes, 2006). Sampai saat ini, malaria merupakan penyebab kematian paling tinggi diantara penyakit infeksi tropik. Angka kasus malaria baru masih tinggi yaitu 216.000.000 kasus per tahun. Angka kematian akibat malaria mencapai 655.000 jiwa per tahun. Penduduk dunia yang berisiko terinfeksi malaria sebesar 243.000.000. Ibu hamil dan anak-anak di bawah 5 tahun memiliki risiko paling besar (WHO, 2011).

Di Indonesia, terdapat 15.000.000 kasus per tahun dengan angka kematian 38.000 orang. Malaria terdapat di 295 kabupaten/kota, 165 diantaranya daerah endemik (Depkes, 2006). Umumnya penderita malaria ditemukan di daerah-daerah terpencil, daerah pedesaan, daerah transmigrasi, daerah pengungsian penduduk, dan sebagian besar dari golongan ekonomi rendah (Harijanto, 2011). Malaria ditemukan pada semua kelompok umur dan terendah pada bayi dengan kasus malaria baru 11,6‰, sedangkan kelompok umur lain hampir sama yaitu sekitar 21,4-23,9‰. Kasus malaria baru lebih banyak pada laki-laki yaitu sebesar 24,9‰ (Depkes. 2010).

Annual Paracite Incidence (API) merupakan suatu parameter pengamatan malaria. API Indonesia berada di angka 1,85 per 1000 orang. Pada kurun waktu 2009-2011 terdapat 20 provinsi dengan nilai API di atas nilai nasional. Papua termasuk dalam provinsi yang memiliki API lebih tinggi dari nilai API nasional, yaitu 9,94 per 1000 orang (Ditjen PP & PL Depkes RI, 2009).

Kabupaten Biak-Numfor merupakan salah satu kabupaten di bawah Provinsi Papua yang merupakan salah satu daerah endemik malaria. Kabupaten Biak Numfor memiliki karakteristik wilayah berbukit, dataran tinggi, hutan dan pantai. Kondisi musim hujan dan musim kemarau di Kabupaten Biak-Numfor sama halnya dengan wilayah di Papua lainnya yang berlangsung sepanjang tahun dan tidak teratur. Curah hujan memiliki peran penting pada penyakit malaria. Curah hujan di Kabupaten Biak Numfor tergolong tinggi, yaitu 2.228mm/tahun (BPS Kab.Biak Numfor, 2010). Pada musim hujan, malaria lebih sering terjadi. Namun, bila terjadi hujan yang diselingi panas akan lebih meningkatkan angka kejadian malaria (Rumbiak, 2006).

Rumah Sakit Umum Daerah Biak Kota merupakan fasilitas kesehatan pusat yang dimiliki Kabupaten Biak Numfor. RSUD Biak Kota merupakan salah satu rumah lembaga pelayanan kesehatan yang menangani kasus malaria di Kabupaten Biak Numfor.

1.2 Identifikasi Masalah

- a) Berapa angka kejadian malaria di Rumah Sakit Umum Biak Kota periode Januari – Desember 2011.
- b) Bagaimana gambaran penderita malaria di Rumah Sakit Umum Biak Kota periode Januari – Desember 2011 berdasarkan jenis kelamin.
- c) Bagaimana gambaran penderita malaria di Rumah Sakit Umum Biak Kota periode Januari – Desember 2011 berdasarkan kelompok usia.
- d) Bagaimana gambaran penderita malaria di Rumah Sakit Umum Biak Kota periode Januari – Desember 2011 berdasarkan jenis malaria yang diderita.

- e) Berapa *Annual Parasite Incidence* malaria di Rumah Sakit Umum Biak Kota periode Januari – Desember 2011.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah agar masyarakat dapat mengenal penyakit malaria dan mengetahui penyebabnya untuk pencegahan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a) Angka kejadian malaria di Rumah Sakit Umum Biak Kota periode Januari – Desember 2011.
- b) Gambaran penderita malaria di Rumah Sakit Umum Biak Kota periode Januari – Desember 2011 berdasarkan jenis kelamin .
- c) Gambaran penderita malaria di Rumah Sakit Umum Biak Kota periode Januari – Desember 2011 berdasarkan kelompok usia.
- d) Gambaran penderita malaria di Rumah Sakit Umum Biak Kota periode Januari – Desember 2011 berdasarkan jenis malaria yang diderita.
- e) Distribusi *Annual Parasite Incidence* di Rumah Sakit Umum Biak Kota periode Januari – Desember 2011.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Manfaat Akademis

Menambah wawasan dan informasi pada klinisi untuk mengantisipasi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap terjadinya malaria pada daerah endemik.

Manfaat Praktis

Menambah wawasan tentang penyakit malaria dan mengetahui prevalensi penderita malaria sehingga dapat dilakukan langkah-langkah pencegahan berkelanjutan untuk menurunkan angka kejadian di masa depan.